

BAB V

SIMPULAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan memperoleh bukti empiris tentang pengaruh profitabilitas dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi pada perusahaan sub sektor ritel yang terdaftar di BEI periode 2021-2024. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji hipotesis untuk pengaruh profitabilitas diperoleh hasil bahwa profitabilitas yang diproksikan dengan ROA berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor ritel. Hal tersebut dikarenakan investor memandang bahwa kenaikan profitabilitas atau keuntungan pada perusahaan merupakan sinyal positif bagi investor, yang membuat investor tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan yang memiliki prospek yang baik, sehingga harga saham akan naik dan begitu pula dengan nilai perusahaan yang ikut naik.
2. Hasil uji hipotesis untuk pengaruh keputusan investasi diperoleh hasil bahwa keputusan investasi yang diproksikan dengan PER berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor ritel. Hal ini terjadi karena manajemen sebagai *agent* memiliki tanggung jawab untuk mengelola dana yang diberikan oleh pemegang saham sebagai *principal* melalui pengambilan keputusan investasi yang tepat. Keputusan investasi

yang baik mencerminkan kemampuan manajemen dalam memaksimalkan penggunaan sumber daya perusahaan, sehingga mampu meningkatkan kinerja dan nilai perusahaan.

3. Berdasarkan hasil uji *Moderated Regression Analysis* (MRA), pengaruh ukuran perusahaan terhadap hubungan antara variabel profitabilitas terhadap nilai perusahaan yaitu variabel ukuran perusahaan mampu memoderasi dan memperlemah hubungan antara variabel profitabilitas dengan nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor ritel. Artinya pada perusahaan yang besar, laba atau profitabilitas yang dihasilkan tidak selalu langsung meningkatkan kesejahteraan pemegang saham, melainkan banyak digunakan untuk kebutuhan operasional dan kepentingan manajerial, sehingga respon pasar terhadap profitabilitas menjadi lebih lemah.
4. Berdasarkan hasil uji *Moderated Regression Analysis* (MRA), pengaruh ukuran perusahaan terhadap hubungan antara variabel keputusan investasi terhadap nilai perusahaan yaitu variabel ukuran perusahaan mampu memoderasi dan memperkuat hubungan antara variabel keputusan investasi dengan nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor ritel. Artinya ukuran perusahaan yang besar cenderung memiliki pengawasan dan tata kelola yang lebih baik sehingga keputusan investasi yang diambil manajemen lebih selaras dengan kepentingan pemegang saham. Kondisi ini membuat pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan menjadi semakin kuat.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian ini bahwa selain profitabilitas dan keputusan investasi, terdapat faktor-faktor lain yang digunakan dalam studi mengenai nilai perusahaan. Sehingga disarankan bagi penelitian selanjutnya untuk dapat menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, seperti faktor eksternal dalam perusahaan (tingkat inflasi, suku bunga, dan lain-lain).
2. Penelitian ini hanya mengambil jangka waktu selama 4 tahun yaitu dari tahun 2021-2024, sehingga ada kemungkinan data kurang mencerminkan kondisi perusahaan jangka panjang.

5.3 Implikasi

Implikasi dari temuan penelitian ini meliputi dua aspek, yaitu implikasi praktis dan implikasi teoritis. Implikasi praktis berkaitan dengan kontribusi penelitian dalam memberikan gambaran bagi manajemen perusahaan mengenai pengaruh profitabilitas dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Sementara itu, implikasi teoritis berkaitan dengan kontribusi penelitian dalam memperkaya pengembangan teori, khususnya mengenai pengaruh profitabilitas dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan dengan peran ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi pada perusahaan sub sektor ritel.

5.3.1 Implikasi Praktis

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan terhadap variabel yang diteliti, yaitu variabel independen Profitabilitas dan Keputusan Investasi, variabel dependen Nilai Perusahaan, dan variabel moderasi Ukuran Perusahaan maka implikasi praktis terhadap penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Investor

Investor dalam melakukan aktivitas investasi terhadap saham yang diperjualbelikan di bursa efek, sebaiknya investor memperhatikan profitabilitas dan keputusan investasi perusahaan sebagai indikator kinerja dan prospek pertumbuhan, serta mempertimbangkan ukuran perusahaan sebagai cerminan stabilitas dan tingkat risiko. Dengan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut, investor diharapkan dapat mengambil keputusan investasi yang lebih rasional, terukur, dan berorientasi pada peningkatan nilai investasi dalam jangka panjang.

2. Bagi Perusahaan

Perusahaan harus memperhatikan profitabilitas perusahaan, dalam hal ini adalah *Return On Asset* (ROA) melalui pengelolaan aset, peningkatan efisiensi operasional, dan pengendalian biaya agar kinerja keuangan tetap optimal. Selain itu, perusahaan dituntut untuk mengambil keputusan investasi yang tepat, dalam hal ini adalah *Price Earnings Ratio* (PER) sehingga investasi yang

dilakukan mampu mendukung pertumbuhan usaha dan meningkatkan nilai perusahaan di mata investor. Perusahaan juga perlu memanfaatkan skala usahanya secara optimal untuk memperkuat struktur permodalan, meningkatkan daya saing, serta membangun kepercayaan pasar. Dengan begitu, perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan yang berkelanjutan dan meningkatkan kesejahteraan pemegang saham.

5.3.2 Implikasi Teoritis

Berdasarkan hasil pengujian mengenai rasio profitabilitas dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi terdapat beberapa temuan dalam penelitian ini yaitu profitabilitas dan keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa profitabilitas dan keputusan investasi mencerminkan kinerja, prospek, dan kualitas pengelolaan perusahaan yang baik di mata investor. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki secara efisien. Hal tersebut sejalan dengan *signalling theory* dimana perusahaan memberikan sinyal positif kepada investor mengenai kinerja manajemen dan berkelanjutan usaha, sehingga meningkatkan kepercayaan pasar. Peningkatan kepercayaan tersebut mendorong naiknya permintaan saham, yang pada akhirnya tercermin dalam meningkatnya nilai perusahaan.

Keputusan investasi yang tepat mencerminkan upaya manajemen dalam memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham. Hal ini sejalan dengan *agency theory* dimana manager bertindak sebagai *agent* yang diberi tanggung jawab oleh pemegang saham sebagai *principal* untuk mengelola sumber daya perusahaan. Investasi pada proyek yang menguntungkan akan meningkatkan kinerja dan prospek pertumbuhan perusahaan di masa depan sehingga meningkatkan kepercayaan investor. Dengan demikian dengan peningkatan harga saham pada perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan yang menunjukkan keselarasan kepentingan antara manajer dan pemegang saham.

Ukuran perusahaan memperlemah hubungan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut disebabkan karena pada perusahaan besar tingkat profitabilitas yang tinggi belum tentu sepenuhnya dialokasikan untuk kepentingan pemegang saham, melainkan dapat digunakan untuk kepentingan manajerial atau ekspansi yang kurang produktif. Hal ini sejalan dengan *agency theory* di mana pada perusahaan besar konflik kepentingan antara manajemen dan pemegang saham cenderung meningkat akibat pemisahan kepemilikan dan pengendalian yang semakin kompleks, yang menyebabkan laba yang tinggi tidak selalu dikelola secara efisien untuk memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham, melainkan berpotensi digunakan untuk kepentingan manajerial. Dari hal tersebut menyebabkan peningkatan

profitabilitas sering dipersepsikan sebagai kondisi wajar dan tidak lagi memberikan sinyal kuat untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan memperkuat hubungan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut disebabkan karena perusahaan berukuran besar umumnya memiliki sumber daya, akses pendanaan, dan kapasitas manajerial yang lebih baik dalam merealisasikan keputusan investasi secara efektif. Kondisi ini mendorong manajer untuk mengambil keputusan yang lebih rasional dan berorientasi pada peningkatan kesejahteraan pemegang saham. Hal ini sejalan dengan *agency theory* dimana perusahaan besar memiliki sistem pengawasan yang lebih ketat sehingga dapat menekan perilaku oportunistik manajer sebagai *agent* agar lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan investasi. Dengan demikian, keputusan investasi yang diambil cenderung lebih efisien dan berorientasi pada peningkatan nilai perusahaan.

